

**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DAN *SELF ESTEEM*
DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2580/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DAN *SELF ESTEEM* DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI KUSUMANINGTYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 20104050047
Telah diujikan pada : Selasa, 03 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Puspo Rohmi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66eac231893ef



Pengaji I

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 66ea4fe413a6f



Yogyakarta, 03 September 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66ed0b414eb75

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024



Penulis,

Putri Kusumaningtyas

NIM. 20104050047



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Putri Kusumaningtyas

NIM : 20104050047

Judul Skripsi : Hubungan *Self Awareness* dan *Self Esteem* dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI

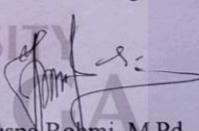
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Pendidikan Fisika.

Dengan ini saya mengharap agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pembimbing,



Puspo Rohmi, M.Pd.

NIP.199103032019032020

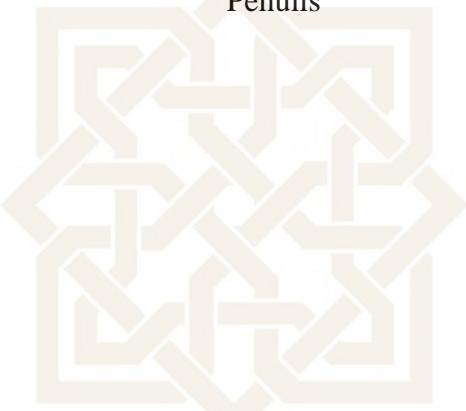
HALAMAN MOTTO

“Pendidikan adalah jendela untuk melihat dunia”

Helen Keller

“Jangan takut gagal, takutlah jika tidak pernah mencoba”

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, sujud syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terima kasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan.

Terima kasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan menyemangati dalam perjuangan menyelesaikan tugas akhir ini.



HALAMAN INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN

Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal dan tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu *qauliyyah* atau *hadlarah al-nash* (ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan) dengan ilmu-ilmu *kauniyyah-ijtima'iyyahatauhadlarah al-ilm* (ilmu-ilmu kealaman dan kemasyarakatan), maupun dengan *hadlarah al-falsafah* (ilmu-ilmu etis filosofis).

Dasar argumentasi yang digunakan tentang perlunya dibentuk islamisasi sains secara global dapat dirumuskan bahwa secara sosiologis umat islam yang tinggal di wilayah geografis dan kultural yang berbeda dari Barat jelas membutuhkan sains yang berbeda pula, umat islam butuh suatu sistem sains untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik material maupun spiritual, dan menurut catatan sejarah umat islam pernah memiliki peradaban islami, dimana sains berkembang sesuai dengan nilai dan kebutuhan mereka.

Al-Qur'an an al-sunnah sesungguhnya tidak membedakan antara ilmu agama islam dengan ilmu-ilmu umum. Al-Qur'an hanya mengenal ilmu. Pembagian adanya ilmu agama islam dan ilmu umum adalah merupakan hasil kesimpulan manusia yang mengidentifikasi ilmu berdasarkan sumber objek kajiannya. Secara ontologi (objek atau materi) dalam Al-Qur'an tidak mengenal perbedaan ilmu pengetahuan. Secara epistemologi yang berbeda dengan epistemologi barat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Epistemologi ilmu dalam pandangan Al-Qur'an juga mengharuskan integrasi kesucian batin bukan hanya dengan menggunakan panca indra, akal, dan hati saja (seperti yang dilakukan epistemologi barat). Secara aksiologi, ilmu agama maupun ilmu sains sebagai milik Allah SWT dan harus diabdikan dalam rangka beribadah kepada-Nya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmaanirrohim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Awareness* dan *Self Esteem* dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI” dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Puspo Rohmi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Murtono, M.Si. dan Ibu Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si., selaku Dosen Pengaji Skripsi yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap skripsi ini.
5. Bapak Himawan Putranta, M.Pd., Ibu Nira Nurwulandari, M.Pd., dan Ibu Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed. selaku Validator Instrumen Penelitian yang

telah memberikan saran/masukan dan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

6. Kepala Sekolah MAN 4 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
7. Para guru dan staf MAN 4 Bantul yang telah memberi bantuan dalam proses pengambilan data selama proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat pagi para pembaca.

Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Penulis,



Putri Kusumaningtyas

20104050047

HUBUNGAN SELF AWARENESS DAN SELF ESTEEM DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI

Putri Kusumaningtyas

20104050047

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan *self awareness* dengan hasil belajar fisika siswa dan adakah hubungan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri di daerah Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2024 dengan populasi siswa kelas XI MIPA yang terdiri dari tiga kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 93 siswa dari kelas XI MIPA dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu instrumen tes dengan skala *self awareness* dan skala *self esteem*, instrumen dokumentasi, dan instrumen wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis uji korelasi. Peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas sebelum melakukan analisis uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan *self awareness* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA berdasarkan uji korelasi dengan nilai *Pearson Coefficient* mencapai 0,387 dengan kriteria hubungan rendah dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan terdapat hubungan yang signifikan *self esteem* hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA berdasarkan hasil uji korelasi dengan nilai *Pearson Coefficient* mencapai 0,396 dengan kriteria hubungan rendah dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: *Self awareness*, *Self esteem*, Hasil belajar fisika

THE RELATIONSHIP OF SELF AWARENESS AND SELF ESTEEM WITH PHYSICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI STUDENTS

Putri Kusumaningtyas

20104050047

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is a relationship between self-awareness and students physics learning outcomes and whether there is a relationship between self-esteem and students physics learning outcomes.

This research uses a quantitative approach with a correlational type of research. The research was carried out at the State Madrasah Aliyah in the Bantul area, Yogyakarta in the 2024 academic year with a population of class XI MIPA students consisting of three classes. The sample used was 93 students from class XI MIPA using saturated sampling technique. The instruments used for data collection were test instruments with a self-awareness scale and self-esteem scale, documentation instruments, and interview instruments. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis and correlation test analysis. Researchers carried out prerequisite tests, namely normality tests and before carrying out correlation test analysis.

The results of the research show that there is a significant relationship between self-awareness and the physics learning outcomes of class XI MIPA based on the results of the correlation test with a Pearson Coefficient value reaching 0,387 with low correlation criteria and a significance value of 0,000 and there is a significant relationship between self-esteem and students physics learning outcomes of class XI MIPA based on the results of the correlation test with a Pearson Coefficient value reaching 0,396 with low correlation criteria and a significance value of 0,000.

Keywords: Self-awareness, Self-esteem, Physics learning outcomes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Self Awareness</i>	10

2. <i>Self Esteem</i>	20
3. Hasil Belajar Fisika Siswa.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Instrumen Skala <i>Self Awareness</i> dan <i>Self Esteem</i> dengan Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 3. 2 Indikator-Indikator Instrumen Skala <i>Self Awareness</i>	43
Tabel 3. 3 Indikator-Indikator Instrumen Skala <i>Self Esteem</i>	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4. 3 Data Statistik <i>Self Awareness</i>	57
Tabel 4. 4 Data Statistik <i>Self Esteem</i>	57
Tabel 4. 5 Data Statistik Hasil Belajar Fisika.....	57
Tabel 4. 6 Data Uji Normalitas untuk <i>Self Awareness</i>	59
Tabel 4. 7 Data Uji Normalitas untuk <i>Self Esteem</i>	60
Tabel 4. 8 Data Uji Linearitas <i>Self Awareness</i> dan Hasil Belajar Fisika.....	61
Tabel 4. 9 Data Uji Linearitas <i>Self Esteem</i> dan Hasil Belajar Fisika.....	61
Tabel 4. 10 Data Uji Korelasi <i>Self Awareness</i> dengan Hasil Belajar Fisika.....	62
Tabel 4. 11 Data Uji Korelasi <i>Self Esteem</i> dengan Hasil Belajar Fisika.....	62
Tabel 4. 12 Data Uji F <i>Self Awareness</i> dan <i>Self Esteem</i> dengan Hasil Belajar Fisika.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Skala <i>Self Awareness</i>	89
Lampiran 2: Instrumen Skala <i>Self Esteem</i>	92
Lampiran 3: Pedoman Penskoran Skala <i>Self Awareness</i> dan Skala <i>Self Esteem</i> ..	96
Lampiran 4: Kisi-kisi Penelitian Sebelumnya.....	97
Lampiran 5: Lembar Wawancara Pra-Penelitian	100
Lampiran 6: Daftar Nilai Ulangan Harian	105
Lampiran 7: Lembar Validasi Instrumen	110
Lampiran 8: Uji Validitas Instrumen	119
Lampiran 9: Data Hasil Pengukuran	127
Lampiran 10: Deskripsi Data <i>Self Awareness</i> , <i>Self Esteem</i> , dan Hasil Belajar Fisika	148
Lampiran 11: Uji Normalitas	149
Lampiran 12: Uji Linearitas	150
Lampiran 13: Uji Korelasi	151
Lampiran 14: Analisis Regresi Berganda	152
Lampiran 15: Hasil Belajar Fisika / Nilai Ujian Akhir Semester Genap Fisika .	153
Lampiran 16: Kisi-kisi PAS	158
Lampiran 17: Soal PAS.....	159
Lampiran 18: Wawancara Setelah Penelitian	169
Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, mengungkapkan bahwa Pendidikan yaitu usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dimana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Bagian ini meliputi aspek-aspek seperti kekuatan spiritual dan agama, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, pengembangan kecerdasan, pembentukan moral yang kuat, dan penguasaan keterampilan yang bermanfaat baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi kepentingan masyarakat, negara, dan bangsa (Peraturan Pemerintah RI, 2003). Pentingnya pendidikan terletak pada kapasitasnya untuk meningkatkan mutu manusia sebagai sumber daya, yang merupakan elemen krusial dalam proses pembangunan suatu negara (Omeri, 2023). Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu sehingga mereka dapat berkontribusi secara lebih baik dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai langkah yang sangat penting diperlukan bagi setiap individu (Latif, 2016).

Melalui paradigma pendidikan yang baru, siswa ditekankan lebih memiliki potensi untuk berkembang dan belajar, sehingga siswa dituntut aktif dalam pengembangan dan pencarian ilmu pengetahuan (Rosida, 2015). Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, untuk itu harus

diimbangi juga perkembangan dalam dunia pendidikan agar semakin berkualitas. Faktor penunjang keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa dan guru sangat dilibatkan dan berperan aktif di dalam kegiatan belajar mengajar (Salma, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah evaluasi hasil pembelajaran, yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa selama periode tertentu dalam pembelajaran (Nafi'ah, 2022). Pendidikan saat ini perlu memastikan bahwa semua potensi dan karakteristik unik yang dimiliki oleh siswa diaktifkan dan ditingkatkan agar proses pembelajaran mencapai kesuksesan yang terbaik (Nuraini, 2021). Dalam proses pembelajaran, tentu saja akan timbul tantangan-tantangan yang dihadapi saat pelaksanaannya. Tantangan-tantangan tersebut sering muncul terutama ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Samudra et al., 2014).

Samudra et al (2014), menyatakan bahwa salah satu materi pembelajaran di sekolah yang sering dianggap menantang bagi siswa adalah fisika. Pandangan ini tidak hanya dimiliki oleh siswa, tetapi juga oleh masyarakat pada umumnya. Belajar fisika tidak terlepas dari penerapan konsep dan teknik pemecahan masalah fisika serta praktik ilmiah (Hudha et al., 2017). Pembelajaran fisika siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah fisika serta menerapkan masalah konsep yang telah mereka pahami sehingga tidak hanya bisa menguasai konsep saja (Azizah et al., 2015).

Setiap siswa memiliki persepsi yang beragam terhadap mata pelajaran fisika. Beberapa menganggap fisika menyenangkan, sementara yang lain

menganggapnya sulit (Astuti, 2015). Keunggulan dan kelemahan siswa dalam berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang mereka pelajari bisa diketahui dengan hasil belajar. Juga dapat diketahui sejauh mana proses pembelajaran efektif dalam mengubah perilaku siswa menuju pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan (Saputra & Ismet, 2018).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar, yaitu faktor eksternal dan internal (Nuraini, 2021). Faktor-faktor eksternal yang disebutkan mencakup bakat, minat, motivasi, serta kondisi fisik termasuk situasi lingkungan dan keadaan keluarga, unsur-unsur budaya, dan faktor-faktor fisik seperti fasilitas pembelajaran. Sementara itu, faktor internal yang dapat memengaruhi pencapaian meliputi aspek fisiologis individu, termasuk penggunaan panca indera sebagai alat penerima informasi, faktor psikologis, serta perkembangan dan kematangan (Zahroh & Dewi, 2022).

Salah satu faktor internal yang penting untuk diakui sebagai aspek psikologis yang harus ditanamkan dalam proses pembelajaran, yaitu kesadaran diri (*self awareness*) (Nuraini, 2021). Kesadaran diri (*self awareness*) yaitu salah satu faktor yang mampu mengubah perilaku seseorang. Kesadaran terhadap kesalahan, kelemahan, dan emosi seseorang terhadap dirinya sendiri atau lingkungannya seringkali menjadi titik awal yang penting untuk mengubah perilaku menjadi lebih positif (Muttaqien, 2022). Menurut Goleman (1994), *self awareness* adalah kemampuan individu untuk memahami, menerima, dan mengelola potensi yang dimilikinya untuk perkembangan masa depan.

Penelitian Naim (2020) menyatakan bahwa bagi siswa kesadaran diri internal akan membantu mereka mengembangkan kestabilan, ketangguhan, dan tujuan pribadi di masa depan, sementara kesadaran diri eksternal akan memperkuat aspek sosial mereka.

Selain *self awareness*, penting juga untuk mengembangkan faktor psikologis lainnya dalam pembelajaran, seperti harga diri siswa (*self esteem*). Menurut Pamungkas & Setiani (2017) pada penelitiannya dihasilkan bahwa harga diri merupakan faktor psikologis yang memiliki dampak positif terhadap prestasi akademis siswa. Rosenberg (Verdianingsih, 2017) berpandangan bahwa *self esteem* didefinisikan sebagai sikap positif atau negatif terhadap diri sendiri atau sebagai penilaian menyeluruh tentang bagaimana seseorang mengevaluasi dirinya. Berdasarkan pendapat Rahma et al (2023) dalam penelitiannya, ketika siswa memiliki tingkat harga diri yang tinggi, hal ini akan menjadi penting karena dapat memudahkan proses adaptasi dan mendukung pencapaian prestasi akademis yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar fisika di salah satu MAN Bantul Yogyakarta, dijelaskan masih banyak siswa yang belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran fisika. Sebagian siswa belum bisa fokus dan menunjukkan partisipasi secara aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Proses kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran fisika hanya satu atau sebagian yang memang tertarik untuk belajar fisika, sedangkan yang lainnya hanya mengikuti saja tanpa terlibat bertanya ketika guru menerangkan materi. Saat pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang izin keluar dengan

alasan ke toilet. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa ketika pembelajaran berlangsung masih sangat kurang.

Wawancara juga dilakukan untuk mencari tahu terkait tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran fisika di MAN Bantul Yogyakarta. Peserta didik yang mempunyai tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan belajar fisika sendiri masih kurang. Masih banyak siswa yang kurang yakin dengan jawabannya ketika diberi soal oleh guru. Pada saat tidak yakin terhadap jawabannya, siswa tidak berusaha untuk mencari cara lain untuk menyelesaikan soal yang belum dijawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kurangnya kepercayaan diri saat belajar fisika di kelas.

Fisika pada dasarnya sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan karena konsep-konsep fisika dapat dihubungkan dengan fenomena sehari-hari (Harefa, 2019). Tetapi, dalam praktiknya hal tersebut berbeda. Saat wawancara pada pengajar fisika di MAN Bantul Yogyakarta, ketika siswa ditanya mengapa tidak masuk kelas jawabannya karena takut. Menurut guru, hal tersebut dikarenakan pandangan anak terhadap pelajaran fisika masih menyeramkan dan menakutkan. Selain itu, siswa menganggap bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi yang dipelajari dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari (Samudra et al., 2014).

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar fisika di sekolah rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas XI berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian dengan materi gelombang berjalan pada mata

pelajaran fisika. Untuk minimal ketuntasan pelajaran fisika di sekolah tersebut yaitu dengan nilai 74 namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawahnya. Bahkan belum ada siswa yang memperoleh nilai maksimal dengan skor 100. Setiap kelas mempunyai nilai terendah yang berbeda-beda, untuk nilai ulangan terendah terdapat pada kelas XI MIPA 3 dengan mendapatkan nilai 20.

Penelitian ini sangat diperlukan untuk memahami seberapa hubungan faktor psikologis yang difokuskan pada *self awareness* dan *self esteem* terhadap prestasi hasil belajar siswa di sekolah. Selain itu, kedua aspek tersebut harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam konteks mata pelajaran fisika. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat melakukan peningkatan dalam metode pengajaran fisika dengan memperhatikan kondisi siswa agar mencapai pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki faktor-faktor psikologis seperti kesadaran diri (*self awareness*) dan harga diri (*self esteem*). Fokus penelitian ini yaitu pada hubungan kedua faktor tersebut terhadap pencapaian hasil belajar fisika pada siswa. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk melakukan studi penelitian dengan judul “Hubungan *Self Awareness* dan *Self Esteem* dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi aktif siswa masih kurang saat pembelajaran fisika di kelas.
2. Masih terdapat banyak siswa yang sering meninggalkan dan memasuki kelas selama jam pelajaran berlangsung.
3. Siswa sering tidak fokus ketika pembelajaran dan menunda-nunda mengerjakan tugas.
4. Siswa kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan maupun ketika sedang presentasi di depan kelas.
5. Masih banyak siswa yang kurang yakin dalam menyelesaikan soal-soal fisika, sehingga kurang puas dengan hasil belajarnya.
6. Hasil belajar fisika siswa rendah, dilihat dari nilai ulangan harian pelajaran fisika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada hubungan *self awareness* dan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa. Oleh karena itu, penelitian ini terbatas pada pengumpulan data *self awareness* dan *self esteem* menggunakan skala psikologi, sementara data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil nilai kognitif Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan *self awareness* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI?
2. Adakah hubungan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan *self awareness* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI.
2. Mengetahui hubungan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Temuan studi ini diharapkan mampu menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan atau acuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa, terutama faktor-faktor psikologis seperti kesadaran diri dan harga diri. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum, terutama bagi guru fisika.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian dari perspektif praktis adalah sebagai berikut:

a. Untuk Siswa

Siswa dapat menyadari bahwa *self awareness* dan *self esteem* mampu meningkatkan prestasi hasil belajar di sekolah, setelah mengetahui hubungan *self awareness* dan *self esteem* terhadap prestasi hasil belajar.

b. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

c. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi menjadi sumber informasi bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai pencapaian hasil belajar yang optimal dengan memperhatikan *self awareness* dan *self esteem* pada diri siswa.

d. Untuk Sekolah

Data hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang kebijakan sekolah untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran fisika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan *Self Awareness* dan *Self Esteem* dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri daerah Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan *self awareness* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA di Madrasah Aliyah Negeri daerah Bantul Yogyakarta, dengan angka korelasi mencapai 0,387 dengan kriteria rendah dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan tingkat hubungan masih rendah antara *self awareness* dan hasil belajar fisika siswa pada sekolah MAN tersebut.
2. Terdapat hubungan yang signifikan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA di Madrasah Aliyah Negeri daerah Bantul Yogyakarta, dengan angka korelasi mencapai 0,396 dengan kriteria rendah dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan tingkat hubungan masih rendah antara *self esteem* dan hasil belajar fisika siswa pada sekolah MAN tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin, supaya berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Dikarenakan adanya keterbatasan penulis

dalam melakukan penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan. Untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pendalaman dalam pengumpulan data serta memperkuat temuan dan pembahasan penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
3. Penelitian ini tidak menggunakan validitas empiris untuk instrumen datanya, sehingga ada kemungkinan instrumen pernyataan kurang valid.
4. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap hubungan faktor psikologis *self awareness* dan *self esteem* dengan hasil belajar fisika siswa, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti hubungan faktor psikologis lain yang belum dikaji terhadap hasil belajar fisika siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran fisika diharapkan dapat lebih memperhatikan *self awareness* dan *self esteem* pada siswa, khususnya terkait aspek-aspek yang

ada di dalamnya pada saat pembelajaran di kelas agar dapat memberikan hasil belajar fisika yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan hasil-hasil yang terbaru, mengembangkan, dan memperluas wawasan yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar fisika, supaya nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar fisika secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

Almubarrok, Z. F. (2022). *Pengaruh Kesadaran Diri dan Persepsi Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Mafaza Magetan Tahun Ajaran 2022/2023* (Vol. 6, Issue September 2022). Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

Andryvo. (2013). Hubungan Minat Bekerja Di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas Xii Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 5 Padang. In *Jurnal Penelitian*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, FT-UNP.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Astika, I. W. M., Suwindra, I. N. P., & Mardana, I. B. P. (2018). Hubungan Self-Efficacy Dan Self-Esteem Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Di Kelas X Mipa Sma Negeri. *JPPF*, 8(2), 2599–2554.

Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif* 5, 5(1), 68–75. <https://doi.org/2088-351x>

Azizah, R., Yuliati, L., & Latifah, E. (2015). Kesulitan Pemecahan Masalah Fisika pada Siswa SMA. *Postgraduate Medical Journal*, 5. <https://doi.org/10.1136/pgmj.53.620.343>

Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1* (Edisi 10). Erlangga.

Bauman, S. (2015). *The importance of self-esteem in learning and behavior in children with exceptionalities and the role magic tricks may play in improving self-esteem and in motivating learning May Play In Improving Self-Esteem And In Motivating by at the University of Cen* (Issue 2012). Thesis, Major Program in Exceptional Education in the College of Education, University of Central Florida Orlando, Florida.

Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). Taxonomy of Educational Objectives The Classification of Educational Goals Handbook 1 Cognitive Domain. In *Taxonomy of educational objectives*. Simultaneously in the Dominion of Canada.

Brian, T. (2003). *Change Your Thinking, Change Your Life: Bebaskan Potensi Dahsyat Anda untuk Kesuksesan yang Tak Terbatas*. John Wiley & Sons.

Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2022). Defining Self-Awareness in the Context of Adult Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Education*, 46(1), 140–177. <https://doi.org/10.1177/1052562921990065>

Colquhoun, L. ., & Bourne, P. . (2012). Self-Esteem and Academic Performance of 4th Graders in two Elementary Schools in Kingston and St. Andrew, Jamaica. *Psychology in the Schools*, 14(1), 503–507. [http://doi.wiley.com/10.1002/1520-6807\(197710\)14:4%3C503::AID-PITS2310140423%3E3.0.CO;2-Z](http://doi.wiley.com/10.1002/1520-6807(197710)14:4%3C503::AID-PITS2310140423%3E3.0.CO;2-Z)

Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. W.H. Freeman San Francisco.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>

Ditzfeld, C. P., & Showers, C. J. (2013). Self-structure: The social and emotional contexts of self-esteem. In *Self-Esteem* (Issue April 2013). <https://doi.org/10.4324/9780203587874>

Felker, D. W. (1974). *Helping Children to Like Themselves*. Company. <https://doi.org/0808706284>

Goleman, D. (1994). *Emotional Intelligence*. Bantam Dell A Division of Random House, Inc. New York, New York.

Harefa, A. R. (2019). Peran Ilmu Fisika Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 13(2), 1829–7463.

Hasan, U. R., Nur, F., Rahman, U., Suharti, S., & Damayanti, E. (2021). Self Regulation, Self Esteem, dan Self Concept Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5715>

Hidayat, A., & Perdana, F. J. (2019). Pengaruh Self-Efficacy dan Self-Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 1. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i12.824>

Hudha, M. N., Aji, S., & Rismawati, A. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 36–51. <https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>

Husna, A., Hasan, M., Mustafa, M., Syukri, M., & Yusrizal, Y. (2020). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Materi Gerak Lurus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15539>

Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.

Jama, J. (2019). Populasi dan Sampel. In *Penataran penelitian pendidikan teknologi dan kejuruan* (Vol. 13). Skripsi, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang.

Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Quadrant.

Karsli, T. A. (2015). Relation among Meta-Cognition Level, Decision Making, Problem Solving and Locus of Control in a Turkish Adolescent Population. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 205(May), 35–42. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.008>

Kartika, I., Aroyandini, E. N., Maulana, S., & Fatimah, S. (2022). Analisis prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran fisika berbasis Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (STEAM). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.46381>

Kuspriyanto, B., & Siagian, S. (2013). Strategi Pembelajaran, Kemampuan Berpikir Kreatif, dan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4990>

Latif, A. K. (2016). Pengaruh Self Esteem dan Self Regulation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Alauddin Makassar.

Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563–575. <https://doi.org/10.3412/jsb.16.926>

Lestari, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTS Hidayatul Muhsinin Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1687>

Lumbantoruan, A., & Jannah, N. (2019). Deskripsi Sikap Peserta Didik Terhadap Fisika. *S P E K T R A: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 5(2), 161–172. <https://doi.org/10.32699/spektra.v5vi2i.109>

Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i1.555>

Maliana, A. F. (2016). Perbedaan Harga Diri (Self Esteem) Siswa Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Demokratis Kelas X Di Sma Negeri 1 Kedungwuni Kab . Pekalongan Tahun 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1–151. <http://lib.unnes.ac.id/24116/>

Mruk, C. J. (2006). Self-esteem: research, theory, and practice. In *Choice Reviews Online* (Vol. 32, Issue 10). <https://doi.org/10.5860/choice.32-5938>

Mumpuni, T. (2018). Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Vi Di Mi An Nur Deyangan Mertoyudan Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 385–395.

Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>

Muttaqien, I. H. (2022). *Pengaruh Model Self Regulated Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kesadaran Diri (Self Awareness) Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.upi.edu, Perpustakaan.upi.edu.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659. <https://doi.org/Universitas Singaperbangsa Karawang>

Nafi'ah, H. (2022). *Pengaruh Self Awareness Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Naim, A. N. J. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Self Awareness terhadap Disiplin Kerja Guru di MA Se-Kecamatan Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2019-2020. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). Skripsi, Program Magister Prodi

Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Nengsih, N. R., Yusmaita, E., & Gazali, F. (2019). Evaluasi Validitas Konten dan Konstruk Bahan Ajar Asam Basa Berbasis REACT. *EduKimia*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/ekj.v1i1.104017>

Nopirda, Y., Oktivianto, O., & Dhevi, N. R. (2020). Hubungan Self Esteem Dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas Xi Di Palembang. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.721>

Nuraini, R. (2021). Pengembangan Self-Esteem (Harga Diri) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Ponorogo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 131–151. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.79>

Nurdiana, R., Abidin, M., & Fauzi, A. (2023). *Pengaruh Self Awareness Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023* (Issue X). Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Omeri, N. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044–1054. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>

Ozyesil, Z. (2012). The Prediction Level of Self-Esteem on Humor Style and Positive-Negative Affect. *Psychology*, 03(08), 638–641. <https://doi.org/10.4236/psych.2012.38098>

Pamungkas, A. S., & Setiani, Y. (2017). *Peranan Pengetahuan Awal dan Self Esteem Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa*. 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.7866>

Pawicara, R. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Mipa Di SMA N Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi, Program studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peraturan Pemerintah RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Departemen Pendidikan Nasional* (Vol. 49). Balitbang, Depdiknas.

Pramesti, A. (2015). Hubungan antara self esteem terhadap prestasi belajar mata pelajaran makanan kontinental pada siswa jurusan Tata Boga kosentrasi Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon. In *Skripsi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Priyani, H. F. ahriyah D. (2023). Hubungan Self Confidence dan Self Esteem terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Praktikum Kimia Organik 1 [Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75961/1/11190162000035_Hanie Fahriyah Dwi Priyanii.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75961%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75961/1/11190162000035_Hanie Fahriyah Dwi Priyanii.pdf)

Purwanto, A., Putri, D. H., & Hamdani, D. (2021). Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.25-34>

Purwanza, S. W., Wardhana, A., & Mufidah, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue August). CV. Media Sains Indonesia, Melong Asih Regency B40-Cijerah Kota Bandung-Jawa Barat, www.medsans.co.id.

Qowimah, S. N., Almahira, K. J., Rahma, D. A., Satrio, A. B., & Nuzul, H. M. (2021). Hubungan Self Confidence dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa Relationship between Self Confidence and Self Awareness with Effective Communication in Students. *Indonesian Psychological Research*, 03(July), 109–120. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.565>

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

Rahma, F., Ridwan, A., & Diba, F. (2023). Self-esteem Selama Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *JIM FKep*, VII, 127–132.

Rasmuin, Nurlita, M., & Ristawati. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi AnNASH21 dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam Menyiapkan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Sampai Nilai Akhir. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.55340/japm.v10i1.1524>

Rohman, T. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di BPR Artahuda Mandiri Margoyoso Pati* (Vol. 7). Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Rosida, V. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sainsmat*, IV(2), 87–101. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>

Salma, F. E. (2023). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Pembiasaan Cahaya Siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Samudra, G. B., Suastra, I. W., & Suma, K. (2014). Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Siswa SMA di Kota Singaraja dalam Mempelajari Fisika e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.

Sappaile, B. I. (2019). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Journal Pendidikan Dan Kebudayaan*, May 2007, 59–75. <https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/338630469>

Saputra, H. D., & Ismet, F. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>

Sari, N. R. (2020). Penerapan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Self Awareness Siswa MAN 1 Aceh Jaya. In *Jurnal Berkala Epidemiologi* (Vol. 5, Issue 1). Skripsi, Program Studi bimbingan Konseling, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Sativa, Y. A., & Purwanto, J. (2022). Pengaruh Kosentrasi Belajar Dan Kejemuhan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Mathematic Education Journal)MathEdu*, 5(2), 11–14. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>

Setiawan, M. A. (2022). *Pengaruh Self Awareness dan Self Esteem Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Soemarno, S. (2000). *Penyemaian Jati Diri* (cet 2). Pt. Alex Media Kompetindo.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>

Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data->

Penelitian-Kuantitatif.pdf

Taufiq, A. U., Kartina, & Djafar, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training terhadap Motivasi Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 12–16. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/5184/5894>

Verdianingsih, E. (2017). Self-Esteem Dalam Pembelajaran Matematika Self-Esteem in Mathematics Education. In *EDUSCOPE* (Vol. 03, Issue 02). Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah.

Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Wiyatama Bandar Lampung [Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung]. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>

Wong, D. L. (2008). *Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (6th ed.). EGC.

Zahroh, D. A., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X. In *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* (Vol. 9, Issue 3). Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.